



Nur Fitriyanti, dkk.

 leutikaprio

Satu Pena Seribu Mimpi

--Yogyakarta: LeutikaPrio, 2019

xvi + 234 hlm.; 13 × 19 cm

Cetakan Pertama, Maret 2019

Penulis : Nur Fitriyanti, dkk.
Pemerhati Aksara : LeutikaPrio
Desain Sampul : Dita Ayu
Tata Letak : @akrifai_



Jl. Wiratama No. 50, Tegalrejo,

Yogyakarta, 55244

Telp. (0274) 625088

www.leutikaprio.com

email: leutikaprio@hotmail.com

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin dari penerbit.

ISBN 978-602-371-688-3

Dicetak oleh PT Leutika Nouvalitera

Isi di luar tanggung jawab penerbit & percetakan.

Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt., berkat rahmat dan karunia-Nya, sebuah mimpi berbalut imaji dari setiap ruang hati kami bisa tertuang dan terangkum indah di sini, dalam antologi puisi *Satu Pena Seribu Mimpi*.

Lantunan selawat juga salam teruntuk Nabi Muhammad Saw. sebagai panutan dan teladan kami dalam meraih segala mimpi. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang senantiasa mendorong kami untuk berkarya: sahabat, orang tua, guru, dan terkhusus konsultan antologi puisi kami.

Kami sangat gembira dapat mempersembahkan karya di penghujung masa SMA. Meskipun masih jauh dari sempurna, karya yang merupakan tindak lanjut dari materi ujian praktik Bahasa Indonesia di SMAIT Fithrah Insani Bandung ini kami harapkan bisa mewarnai khazanah dunia literasi, hidup abadi dalam ruang sejarah hidup kami, menjadi pelipur di kala rindu, dan teman di kala sepi suatu saat nanti.

Semoga karya sederhana ini bisa memotivasi para siswa di SMAIT Fithrah Insani Bandung, khususnya siswa angkatan ke-3, semakin bersemangat dalam berkarya. Bagi para pembaca dan pencinta puisi umumnya, semoga berkenan

mengapresiasi, memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga tercipta karya yang lebih baik dari waktu ke waktu.Amin.

Salam berkarya!

Angkatan 3 SMAIT Fithrah Insani Bandung

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Nur Fitriyanti	
Satu Pena Seribu Mimpi	1
Kertas Tak Bermakna	2
Ikhlas	3
Helai Napas	4
Simfoni Pelangi	5
Barisan Pesan	6
Alya Nawaljian Sulaksana	
Sebuah Karya	7
Move On	8
Teman	9
Keluarga	10
Seseorang	11
Artinya Cinta	12
Arifah Choirunnisa	
Perjuangan	13
Keluargaku Hartaku	14

Kebersamaan	15
Muhasabah	16
Tsunami Selat Sunda	17
Dosa	18
Arizki Savira	
Harapan	19
Dengarlah Rasa	20
Kasih Ibu	21
Tirani	22
Pesan Damai	23
Tenun Hati	24
Athaya Salsabila	
Melukis Mimpi	25
Bintang	26
Bersyukur	27
Senja Kala Itu	28
Takut	29
Gea Risti	
Pelukis Aneh	30
Angin Misterius	31
Hanin Azka Qonita	
Optimisme	32
Palestina	33
Hijrahkan Cinta	34
Perubahan Menawan	36

Bingkai Foto	37
Tetesan Rindu	38
Idzni Qaulan Tsaqila	
Membaca Alam	39
Bersujudlah	40
Siluet Perjuangan	41
Menemukan Arah	42
Bukalah Mata Hati	43
Semangat	44
Iffah Nurul Himmah	
Idolaku	45
Aku	46
Layaknya Hujan	47
Ikrimah As Sayyidah	
Berkarya	48
Musik dan Hati	49
Di Bawah Langit Senja	50
Menjadi yang Kau Minta	51
Pejuang Mimpi	52
Akan Tuhan Bebaskan	53
Ismalia Iftihari	
Bait Asa	54
Kesendirian	55
Jerat Pikiran	56
Kenangan Pantai Barat	57

Untung Ada Pejuang	58
Keyakinan Hina	59
Mina Agnia	
Tersesatnya Angan	60
Inspirasiku	61
Sesalku	62
Kosong	63
Kehilangan	64
Orang Pinggiran	65
Muftia Salma	
Aku	66
Masa Putih Abu	67
Pejuang Baitul Maqdis	68
Senyuman	69
Kesedihan	70
Mutiara Sani	
Ada Pelangi Setelah hujan	71
Hilang	72
Terima Kasih Hujan	73
Langit Malam	74
Suasana Pantai	75
Seindah Mawar Berduri	76
Pingkan Fatharani Nadhira	
Lukislah Mimpi	77
Memang	78

Satu Pena Seribu Mimpi

Karya: Nur Fitriyanti

Segores aksara

Menari dalam diksi

Merajut simfoni diri

Dalam pena kurenda mimpi

Berjuta bintang mengangkasa

Menabur harum di jagat raya

Meski guntur gelap pekat menanti

Dalam pena ku tetap bermimpi

Goresanku goresan penuh makna

yang kutoreh dalam frasa-frasa

Berbingkai ribuan mimpi mengangkasa

hidup abadi di relung karya

Kertas Tak Bermakna

Karya: Nur Fitriyanti

Titik demi titik
terangkai di pekat malam
Mengukir rasa, ungkap nestapa

Kertas putih kini berlumur
Kusut hancur tak bermakna

Pikiranku berkelana
Jerit saksikan memori lama

Jemari bergetar ukir pengakuan
di kertas lusuh sepi makna

Kubawa ia di renung malam
Kupasraahkan pada Pemilik alam
Berharap kembali dalam kesucian
Ukir kisah baru di masa depan

Ikhlas

Karya: Nur Fitriyanti

Jangan kau tanya lagi
Apa arti cinta ikhlas bagiku
yang merintih di sudut hati
menggores luka, jatuhkan air mata

Jangan kau tanya lagi
Apa arti cinta ikhlas bagiku
Yang kupupuk penuh kasih
Meski duri kugenggam sendiri

Kupilih jalan terjal itu
Meski pedih kudapatkan

Aku rela menggadai nyawa
Aku menggilai senyuman bahagia
dari wajah sucimu wahai anakku

Helai Napas

Karya: Nur Fitriyanti

Kucari koin bernyawa itu
di balik gerombolan harta masa lampau
dengan tangan besi yang kumiliki

Kupanggul kawanan botol
penyambung hari-hariku
meski hina dikata orang

Mimpiku hilang terkubur takdir
Tergerus waktu yang terus mengalir
Tersisa ikhtiar dan doa
yang menghuni helai napasku

Kan kutembus cahaya suci
Lewati jalan putih mewangi
Hingga kudobrak gerbang perkasa
Dengan zikir dan ibadahku

Tak peduli beratnya batu dunia
akan kupahat dengan senyuman
hingga datang kebahagiaan
setiap hati yang rindukan Tuhan

Simfoni Pelangi

Karya: Nur Fitriyanti

Di sudut kelam kumenanti
Menyulam duka berbalut perih
Kusadari sebongkah cahaya
datang menepi

Wahai sahabat
Hidup ini bagai pelangi
Menangislah ungkapkan perih
Hingga indah jatuhkan bahagia

Barisan Pesan

Karya: Nur Fitriyanti

Wahai pemimpinku
Kurindu hadirmu
Kunjungi gubuk kecilku
yang telah hancur
termakan nafsumu

Wahai pemimpinku
Liriklah kamar cintaku
kini terang benderang
oleh api tak kunjung padam

Wahai pemimpinku
Mainanku berdarah
Orang tuaku hilang tak berpesan
dan ku bertahan di balik ketakutan

Sebuah Karya

Karya: Alya Nawaljian Sulaksana

Dari satu pena
Aku berhasil
mewujudkannya

Dari satu pena
Semua isi pikiran
perasaan
tertulis di sini
di kertas putih ini
Sebuah karya
dengan penuh ceria